

**PENGARUH TARI KREASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK AL - MUHAJIRIN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh
DESI RAHMAYANI RAMBE
NIM: 2120600030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH TARI KREASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK AL - MUHAJIRIN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh
DESI RAHMAYANI RAMBE
NIM: 2120600030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH TARI KREASI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK AL - MUHAJIRIN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

**DESI RAHMAYANI RAMBE
NIM 2120600030**

PEMBIMBING I

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 09 Oktober 2025

A.n. Desi Rahmayani Rambe

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Desi Rahmayani Rambe yang berjudul **“Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan ”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Rahmayani Rambe

NIM : 2120600030

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia
Dini

Judul Skripsi : **Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan
Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-
Muhajirin Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 September 2025

Saya yang menyatakan,



Desi Rahmayani Rambe

NIM. 2120600030

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas *Royalty Noneklusif (Non Exlusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Muhajirin Kota Padangsidimpuan”**. Dengan hak bebas *Royalty Noneklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 30 September 2025

Yang Menyatakan,



Desi Rahmayani Rambe

NIM. 2120600030

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Batang Parsuluman, Kec Saipar Dolok Hole, Kab
Tapsel

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2025

Pembuat Pernyataan



Desi Rahmayani Rambe

NIM. 2120600030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Anggota

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP. 19940921 201212 2 009

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Efrida Mandasari Dalimunthe, M. Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqosyah Prodi PIAUD
Tanggal : 11 November 2025
Pukul : 10:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/,83 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,69
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar
Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Muhajirin Kota
Padangsidempuan
Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 30 September 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama :Desi Rahmayani Rambe
Nim 2120600030
Judul Skripsi :Pengaruh Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya peningkatan perkembangan motorik kasar, kreativitas, sosial emosional, serta identifikasi kendala yang dihadapi anak saat bekerjasama dalam kelompok tari yang belum berkembang secara sehat dan positif, perkembangan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi seperti melakukan gerakan mata, tangan, dan kaki secara bersamaan belum berkembang secara signifikan. Penulis telah melakukan penelitian tentang apakah ada pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan yang berjumlah 20 orang 9 laki-laki dan 11 perempuan. Hasil penelitian yang dilakukan pada subjek di kelas eksperimen menunjukkan setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas kelas tersebut berdistribusi valid dan real, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan kegiatan tari kreasi dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan rumus uji validitas dan reabilitas yang dilakukan diperoleh bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$, dengan hasil $R_{hitung} = 0,444$ dengan taraf 0,05 atau sama dengan (5%), kemudian reabilitas statistik dengan menggunakan nilai Alpha Cronbach 0,06, hasil dari analisis uji reabilitas alpha cronbach data yang dihasilkan reabilitas statistik alpha cronbach = 0,728 atau (72,8%) dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan kembali bahwa ada pengaruh yang signifikan dengan menerapkan kegiatan tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Tari Kreasi, Perkembangan Motorik Kasar

ABSTRACT

Name : Desi Rahmayani Rambe

Nim 2120600030

Thesis Tittle : **The Influence of Creative Dance on the Gross Motor Development of Children Aged 5-6 years at TL AL-Muhajirin Padangsidimuan City**

This research is motivated by the problem of low improvement in gross motor development, creativity, socio-emotional development, and identification of obstacles faced by children when working in dance groups that have not developed in a healthy and positive way. Then there are some children who are lacking in performing coordinated body movements such as performing eye, hand, and foot movements simultaneously. The authors have conducted research on whether there is an influence of creative dance on the development of gross motor skills in children aged 5-6 years at TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan City. This research is a quantitative research using experimental methods. Data collection techniques using observation and documentation. The subjects in this study were children aged 5-6 years in group B at TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan City, totaling 20 people, 9 males and 11 females. The results of the study conducted on the subjects in the experimental class showed that after conducting validity and reliability tests, the class was distributed valid and reliable, namely there was a significant influence with creative dance activities that can improve the development of gross motor skills in children aged 5-6 years at TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan City. This is evidenced from the results of the calculation of the validity and reliability test formula which was obtained that $R_{count} > R_{table}$, with the results of $R_{count} = 0.444$ with a level of 0.05 or equal to (5%), then statistical reliability using the Alpha Cronbach value of 0.06, the results of the analysis of the alpha cronbach reliability test data generated alpha cronbach statistical reliability = 0.728 or (72.8%) can be concluded H_a is accepted and H_o is rejected so that it can be concluded again that there is a significant influence by applying creative dance activities to the development of gross motor skills in children aged 5-6 years at TK Al-Muhajirin Padangsidimpuan City.

Keywords: *Early Childhood, Creative Dance, Gross Motor Development*

ملخص البحث

الاسم: ديزي رحمانى رامبي
رقم التسجيل: 4342622252
عنوان البحث: تأثير إبداعات الرقص على التطور الحركي الإجمالي للأطفال في سن 5-6 سنوات في روضة أطفال مدينة بادانغسيديميوان في مدينة المهاجرين

إن الدافع وراء هذه الدراسة هو المشكلة الأولى، فهناك بعض الأطفال الذين لا يزالون يفتقرون إلى الحركات الحركية، أي القيام بحركات في الدكان مثل التحرك إلى الأمام والخلف. ولا يزال هناك أطفال ينقصهم القيام بالحركات غير الحركية، أي القيام بالحركات في الدكان مثل الدشي في الدكان والتأرجح بالأيدي، ولا يزال هناك أطفال تنقصهم الرشاقة والدرونة عند القيام بحركات الرقص، ثم القدرة على العمل في مجموعات الرقص التي لم تتطور بشكل صحي وإيجابي. ثم إن هناك بعض الأطفال الذين يفتقرون إلى حركات الجسم المتناسقة مثل القيام بحركات العينين واليدين والقدمين في وقت واحد. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير للرقص الإبداعي على التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة أطفال المهاجرين في مدينة بادانغسيديميوان. هذا البحث عبارة عن بحث كمي باستخدام النهج التجريبي. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والتوثيق. كان المشاركون في هذه الدراسة من الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في المجموعة (ب) في روضة المهاجرين، مدينة بادانغسيديميوان، وبلغ مجموعهم 02 شخصاً، 9 أولاد و11 بنتاً. أظهرت نتائج البحث الذي تم إجراؤه على الأشخاص في الفصل التجريبي أنو بعد إجراء اختبارات الصلاحية والدوثوقية كان الفصل صالحاً وحقيقياً، أي أنو كان هناك تأثير كبير لأنشطة الرقص الإبداعي لتحسين التطور الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة المهاجرين، مدينة بادانغسيديميوان. ويتضح ذلك من نتائج حساب معادلة اختبار الصلاحية والدوثوقية التي تم إجراؤها أن القيمة، حيث بلغت قيمة النتائج 2.000 بمستوى 2.25 أو ما يساوي (5%)، ثم الدوثوقية الإحصائية باستخدام معيار ألفا كرونباخ بقيمة 2.26، نتائج تحليل بيانات اختبار موثوقية ألفا كرونباخ الناتجة عن معادلة ألفا كرونباخ للموثوقية الإحصائية = 2, 708 أو (70.8%) يمكن استنتاج قبول فرضية ألفا ورفض الفرضية العدمية بحيث يمكن الاستنتاج مرة أخرى أن هناك تأثيراً كبيراً بتطبيق أنشطة الرقص الإبداعي على النمو الحركي الإجمالي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات في روضة المهاجرين في مدينة بادانغسيديميوان.

الكلمات المفتاحية: الطفولة المبكرة، الرقص الإبداعي، التطور الحركي الإجمالي، الرقص الإبداعي، التطور الحركي الإجمالي

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi “Pengaruh tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi selaku dosen pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungn ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bias selesai. Setiap nasihat dan motivasi dari ibu selalu menjadi penyemangat saat penulis merasa lelah. Terimakasih telah mempermudah setiap proses, selalu pintu konsultasi

dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Ibu bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Prof. Dr. Erawadi, M. Ag, wakil Rektor Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag. M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hanidan Hasibuan, M. Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Rahmadani Tanjung. M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Kepala Sekolah, Guru-guru, serta anak-anak TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan terkhususnya ibu Nurholila Harahap, S,Pd.I yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Pardamean Rambe dan Ibunda Kasuma Gultom yang telah menjadi orang tua terhebat, orang tua yang paling berharga bagi penulis yang telah memberikan kasih sayang tiada tara. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do“a yang tiada henti dan pengorbanan serta penyemangat dalam keberhasilan

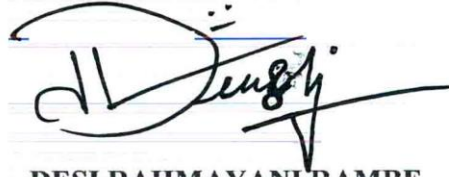
penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran walaupun tidak sempat merasakan duduk dibangku perkuliahan namun mereka berusaha bekerja keras demi memberikan kesempatan pendidikan dan pengalaman yang lebih baik dari yang telah mereka lalui sebelumnya kepada kelima anaknya, harapan yang selalu ada di setia doa yang penulis panjatkan “ Semoga Allah SWT menyertai, memeberkati, serta meridhoi Ayah dan Ibu dalam mengajari dan menuntun kami anak-anak yang telah Allah titipkan”. Terima kasih juga untuk Kakak-Kakak dan Abangku tersayang Mula Tua, Fatimah Wardhani, Sinta Dewi, Nurma Riski yang selalu senantiasa mendorong dan memberikan semangat, arahan dan motivasi dalam setiap langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk diriku sendiri sigadis bungsu Desi Rahmayani Rambe, satu sosok yang selama ini diam – diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hatinya. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya anak kecil pada umumnya. Terima kasih banyak telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setia langkah kecil yang sudah kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun amu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu, Aku berdoa, semoga langkah kaki kecilmu selalu diberkati oleh Allah SWT, diperkuat, dikelilingi oleh orang – orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.
8. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan Nim 21 (Wanita-wanita Tangguh) yang telah memberikan waktu untuk menjadi teman

berkeluh kesah, dukungan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan pendidikan S1 dan meraih kesuksesan.

Padangsidempuan, 23, Juli 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desi Rahmayani Rambe', written over a horizontal line.

DESI RAHMAYANI RAMBE
NIM.2120600030

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari Kreasi	7
2. Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun.....	15
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Objek dan Subjek penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulabn Data.....	32

G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	44
C. Hasil Observasi.....	45
D. Analisis Data	47
1. Uji Validitas.....	48
2. Uji Reabilitas	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
F. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	58
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kerangka Berpikir.....	27
Tabel III.1 Distribusi Peserta Didik Kelas B.....	31
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana TK AL – Muhajirin.....	41
Tabel IV.2 Data Guru TK AL – Muhajirin	42
Tabel IV.3 Peserta Didik	42
Tabel IV.4 Hasil Observasi terhadap 20 anak	46
Tabel IV.5 Rekap Nilai Hasil Observasi TK AL – Muhajirin.....	47
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas X	49
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Y	50
Tabel IV.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel X.....	52
Tabel IV.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi TK AL-Muhajirin.....	37
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Daftar Ceklis Perkembangan Motorik Kasar Hasil Melakukan Kegiatan Menari

Lampiran II. Pedoman Penilaian

Lampiran II. Pedoman Penilaian

Lampiran III. Lembar Instrumen Hasil Observasi

Lampiran IV. Dokumentasi Kelas Eksperimen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari adalah upaya untuk mewujudkan keindahan melalui susunan gerak dan irama dalam suatu komposisi gerak untuk menyampaikan pesan tertentu. Seni tari dalam Indonesia dikenal istilah tari kreasi dan tari tradisi. Tari kreasi adalah tari yang diciptakan berdasarkan pengembangan gerak yang berasal dari gerak tradisi maupun luar tradisi. Tari tradisi atau tari tradisional merupakan cerminan identitas dari suatu daerah, gerak dalam tari tradisional pada umumnya sederhana dan berulang-ulang.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan seorang anak, pendidikan juga tercantun dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122, Artinya: Sesungguhnya tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan

¹ Nadiya Husnal Laili dan Wahyu Hananingsih, *Implementasi Tari Beruk Tinjal Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Edelweiss Dasan Cermen Timur Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram*, t.t.

mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²

Setiap manusia memiliki pengetahuan karena setiap manusia pernah mengalami sesuatu, dan setiap pengalamannya bisa dijadikan landasan berpikir dan bertindak. Pengetahuan pengetahuan adalah bagian penting kehidupan untuk membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya, begitu juga disekolah dan perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk anak. Sejak lahir anak memperoleh pendidikan pertama dari keluarga. Namun hal tersebut tidaklah cukup karena anak juga membutuhkan pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini merupakan batu loncatan yang paling dasar dan berpengaruh besar untuk keberhasilan pendidikan selanjutnya.³

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi, karena pendidikan bagi kehidupan manusia untuk membekali dirinya agar ia berkembang secara maksimal.

² Mhd Latip Kahpi, *Efektivitas Komunikasi Pemangku Adat Dalam Pencegahan Konflik Keagamaan Di Kecamatan Siporok Kabupaten Tapanuli Selatan*, t.t.

³ Cindy Yola Aritonang dkk, (2024) "Evaluasi Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Negeri Pembina Lubuk Pakam," *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 12: 5466–72, <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i12.2917>.

Berdasarkan uraian di atas penulis mendapatkan berbagai masalah yang dapat diteliti yaitu; ada beberapa anak masih kurang dalam melakukan gerakan lokomotor yaitu gerak berpindah tempat seperti maju dan mundur. Masih ada anak yang kurang dalam melakukan gerakan non lokomotor yaitu melakukan gerakan ditempat seperti jalan ditempat dan mengayunkan tangan, serta masih ada anak yang kurang dalam elincahan dan kelenturan saat melakukan gerakan tari, kemudian kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari yang belum berkembang secara sehat dan positif. Kemudian ada beberapa anak kurang dalam melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi seperti melakukan gerakan mata, tangan, dan kaki secara bersamaan.⁴

Berdasarkan dengan masalah di atas maka peneliti terdorong untuk mengangkat judul **“Pengaruh Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK AL–Muhajirin Kota Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan perumusan masalah penelitian yang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian yang dipandang menarik penting dan perlu diteliti kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas yang diintisarikan dari uraian dalam latar belakang masalah yang ada di dalam penelitian ini.

⁴ Laila Mupida Nasution dkk, (2024) *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Di TK Putri Kembar Pasir Julu*, 2, no. 1.

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan perkembangan motorik kasar anak di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ada beberapa anak yang memiliki kesulitan dalam menggerakkan tubuh saat melakukan kegiatan tari krasi.
2. Ketidakaktifan anak dalam melakukan kegiatan tari kreasi dan kurangnya kepercayaan pada diri anak.
3. Anak tampak sering sekali melamun dan kehilangan konsentrasi saat proses kegiatan tari kreasi berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka untuk lebih efektif dalam penelitian ini mengingat luasnya pembahasan masalah peneliti hanya terfokus Perkembangan Motorik Kasar yaitu gerak lokomotor, non lokomotor dan gerak terkoordinasi anak usia 5-6 tahun.⁵

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian bagian penting untuk karya tulis ilmiah. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan memilih metodologi yang tepat untuk penelitian.

⁶ Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: Apakah Tari Kreasi berpengaruh

⁵ alya Putri Rafilah Dkk, (2025) *Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Dengan Media Audiovisual*, 5, no. 1.

⁶ Septiyani Endang Yunitasari dan Lelly Lenny, (2025) *Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Di Tk It Bunga Mufidah Cibinong*, 6, no. 1.

terhadap Perkembangan Motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL Muhajirin Kota Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus mempunyai tujuan penelitian supaya ada manfaat bagi orang yang ada disekitarnya. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dari batasan masalah dari awal sampai akhir apa yang ada di batasan masalah. Berdasarkan perumusan masalah dapat dikemukakan suatu tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui dan melihat pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Tk Al- Muhajirin kota padangsidempuan.⁷

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:
 - a. Bagi guru, selain untuk meningkatkan kreativitas, juga dapat meningkatkan profesionalisme dalam merancang pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik, dengan memilih pendekatan yang tepat

⁷ Aulya Septy Rahmasari dan Munaisra Tri Tirtaningsih, *Tari Kreasi Kehidupan Sebagai Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*, 13, no. 3 (mendatang).

untuk proses pembelajaran tari. Serta dapat dijadikan salah satu pilihan bagi guru.⁸

- b. Menanamkan pendidikan karakter pada anak sejak dini sekaligus mendukung program pemerintah dalam perbaikan pendidikan di Indonesia.
- c. Bagi Kepala Sekolah, dapat menjadi masukan yang positif untuk kepala Tk Al- Muhajirin padangsidempuan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui tari kreasi untuk membantu mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.
- e. Bagi Peneliti Lain, sebagai bahan referensi peneliti lain dan untuk memperkuat pernyataan dalam penelitian peneliti lainnya.⁹

⁸ Dendy Chandra dan Arbi Julta, 4 Februari 2025, "Penerapan Pembelajaran Tari Kreasi untuk Siswa SD dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur," *ALACRITY : Journal of Education*, 469–79, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.651>.

⁹ Uli Albab As Sidiq dan Riyan Jaya Sumantri, (2025) "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Bolavoli" 15, no. 1.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tari Kreasi

a. Pengertian Tari Kreasi

Tari adalah bagian cabang seni yang mempunyai arti tersendiri. Dilihat dari bentuknya tari merupakan gerak yang mempunyai unsur keindahan. Sebuah unsur yang merupakan hasil kesadaran manusia dari proses kreatif. Melalui proses kreatif itulah dihasilkan gerak tertata. Gerak yang benar-benar mempertunjukkan struktur dan irama sesuai dengan bentuknya. Menurut tim abdi guru mengemukakan bahwa seni tari merupakan gerak terangkai yang berirama sebagai ekspresi jiwa atau ekspresi manusia yang didalamnya terdapat unsur keindahan, wirama/irama, wiraga/tubuh, wirasa/penjiwaan.¹⁰

Tari kreasi merupakan bentuk aktivitas fisik yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga memiliki berbagai manfaat bagi perkembangan motorik kasar anak. Melalui gerakan-gerakan tari yang bervariasi, anak-anak dapat meningkatkan koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan kelenturan tubuh mereka. Selain itu, tari kreasi juga dapat memperkuat keterampilan sosial dan emosional, seperti bekerja sama, mengekspresikan diri, dan meningkatkan kepercayaan diri.

¹⁰ Laily Fitriani dan Zakir Burhan, (2025) "Revitalisasi Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini" 3, no. 1.

Tari sangat berpengaruh dalam perkembangan gerak anak. Anak usia dini telah memiliki sifat suka akan sesuatu yang sangat bagus, indah, baik dalam hubungannya dengan tari, pengertian indah yang dimaksud adalah gerak tari bukan saja gerak-gerak yang halus atau baik saja, tetapi termasuk juga gerak-gerak yang kuat, keras, lemah, patah-patah. Tari dalam arti yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Menurut John Martin tari adalah gerak dan gerak adalah pengalaman fisik yang paling elementer dari kehidupan manusia. Menurut Sedyawati dalam Arshinta menyatakan bahwa tari merupakan cakupan kegiatan olah fisik yaitu gerak dengan menggunakan anggota tubuh manusia yang membantu meningkatkan perkembangan motorik.¹¹

Teori yang membahas tentang tari kreasi untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini seringkali berkaitan dengan teori perkembangan motorik dan teori pembelajaran melalui gerakan.

1. Teori Perkembangan Motorik

- a. Perkembangan Motorik Kasar: Motorik kasar melibatkan penggunaan otot-otot besar untuk melakukan gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, dan sebagainya. Anak usia dini sedang dalam proses mengembangkan keterampilan motorik kasar ini.

¹¹ Amira Adlina Ulfah, Dimiyati Dimiyati, dan A. Joki Armaini Putra, (20 Januari 2021) "Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2: 1844–52, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>.

- b. Tari sebagai Stimulasi Motorik: Tari kreasi dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan motorik kasar karena melibatkan berbagai gerakan tubuh yang membutuhkan koordinasi, keseimbangan, dan kontrol.
2. Teori Pembelajaran melalui Gerakan
 - a. Pembelajaran Kinestetik: Teori ini menekankan pentingnya gerakan dan aktivitas fisik dalam proses pembelajaran. Tari kreasi memungkinkan anak belajar melalui pengalaman kinestetik.
 - b. Ekspresi dan Kreativitas: Tari kreasi juga mendukung pengembangan kreativitas dan ekspresi diri anak melalui gerakan tubuh.

Pada zaman sekarang ini tari kreasi baru sangat berkembang pesat dikalangan masyarakat atau penikmat seni. Tari kreasi baru sangat diminati masyarakat karena sebagian besar bentuk gerakannya yang energik. Namun gerak pada tari kreasi baru tersebut tidak terlepas dari tari tradisi. Dewey dalam Eny Kusmawati bahwa seni dan kehidupan berada dalam hubungan yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Kehadiran seni hanya akan dapat dipahami apabila dipandang dari makna sosial yang terkandung di dalamnya.¹²

Menurut Suwandi “Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografernya masih bertolak dari tari tradisioanal atau pengembangan pola-pola yang sudah ada”. Selanjutnya menurut Sukimin, “tari kreasi baru ada dua

¹² Ulpah Amaliah dkk., *Pengaruh Seni Tari Kreasi Pelajar Pancasila Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini*, 01 (2025).

macam, yaitu tari kreasi baru yang masih berpolakan tardisi dan tari kreasi baru yang tidak berpolakan tari tradisional”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tari kreasi baru merupakan tari yang tidak terlepas dari tradisi atau pengembangan dari tari yang sudah ada. Tari kreasi merupakan tarian yang diciptakan berdasarkan gerak-gerak dasar pada tari tradisional klasik maupun kerakyatan. Tari kreasi yang bersumber dari tradisi dari berbagai daerah.¹³

Indikator tari kreasi anak usia dini mencakup kemampuan bekerjasama dengan teman-temannya dalam kelompok tari, kepercayaan diri ketika tampil, kreativitas dalam gerakan, serta kesesuaian gerakan dengan musik dan tema. Selain itu ada beberapa aspek gerakan tari kreasi anak usia dini sebagai berikut:

1. Kreativitas Gerakan: Anak mampu menciptakan gerakan-gerakan baru yang unik dan sesuai dengan tema tari, menunjukkan imajinasi dan kreativitas.
2. Ekspresi: Anakk mampu mengekkspresikan emosi dan suasana hati melalui gerakan tari, menunjukkan kemampuan berkomunikasi non-verbal.
3. Kekuatan Gerakkan (Power): Anak mampu melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai. Menunjukkan kekkuatan otot dan koordinasi tubuh.

¹³ Ima Nur Diana, Siti Labiba Kusna, dan Endang Puspitasari, (27 Maret 2024) “Analisis Permainan Sapu Tangan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun,” *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1: 41–53, <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2760>.

Menurut Atang Supriatna dan Rama Sastra Negara tari kreasi adalah tarian yang gerakannya merupakan perkembangan dari gerak tradisional. Pola-pola tarian tradisional dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi. Dengan demikian, pola-pola tarian pada tari kreasi masih bertolak dari tari tradisional. Soedarsono Tari kreasi adalah suatu bentuk garapan/karya tari setelah bentuk-bentuk tari tradisi hidup berkembang cukup lama di masyarakat. Sedangkan menurut Sri Setyowati tari kreasi adalah tari ciptaan seseorang dengan tehnik estetis pilihannya sendiri, tidak terikat pada pembakuan estetis tertentu, meskipun tidak meninggalkan ciri khas estetis daerah.¹⁴

1. Pendekatan dalam Tari Kreasi untuk Anak Usia Dini

- a. Gerakan yang Menyenangkan dan Aman: Tari kreasi untuk anak usia dini harus dirancang dengan gerakan yang menyenangkan dan aman sesuai dengan kemampuan anak.
- b. Pengembangan Keterampilan Motorik: Melalui tari kreasi, anak dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti keseimbangan, koordinasi, dan kelenturan.
- c. Integrasi dengan Musik dan Irama: Penggunaan musik dan irama dalam tari kreasi membantu anak mengembangkan rasa ritme dan koordinasi gerakan dengan suara.

2. Contoh Aplikasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini

¹⁴ Dias Putri Yuniar dkk. *Korelasi Wiraga Tari Kreasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di PAUD*, 10, no. 1 (2025).

- a. Aktivitas Tari di TK: Tari kreasi sering digunakan dalam kurikulum TK untuk mengembangkan motorik kasar, kreativitas, dan ekspresi diri anak.
- b. Tema dan Cerita dalam Tari: Menggunakan tema atau cerita dalam tari kreasi dapat membantu anak lebih terlibat dan mengekspresikan diri melalui gerakan.

Dengan demikian, tari kreasi dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini sambil memberikan kesempatan bagi anak untuk berekspresi dan bermain secara kreatif.

Menurut Sri Rejeki Merdekawaty tari kreasi merupakan tari ciptaan baru yang berpola pada tari tradisional, tari kreasi baru berkembang karena pengaruh luar dengan musik dan lagu modern yang terdapat melalui media TV dan elektronik lainnya yang berkembang saat ini. Macam-macam tari kresi: Ranup Lampuan, Rampoe Aceh, Pemulia Jame, Tarek Pukat, Limong Sikarang, dan Rampak Dua.¹⁵ Pada garis besarnya tari kreasi dibedakan menjadi 2 golongan menurut Handoko yaitu:

- a. Tari kreasi berpolakan tradisi yaitu tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik/karawitan, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya.
- b. Tari kreasi baru tidak berpolakan tradisi (non tradisi), merupakan tari yang garapannya diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal

¹⁵ Imam Al Hakam dan Nor Izzatil Hasanah, *Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Dasar Parkour Pada Kelas B di R.A. Perwanida Barabai*, t.t.

koreografi, musik, rias dan busana maupun tata teknik pentasnya. Walaupun tarian tidak menggunakan pola-pola tradisi, tidak berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisi mungkin saja menggunakannya tergantung pada konsep gagasan penggarapannya. tarian ini juga disebut tarian modern yang berasal dari kata “modo” yang berarti baru saja.¹⁶

Tari kreasi adalah bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tradisional klasik. Gerak ini berasal dari satu daerah atau berbagai daerah di Indonesia. Selain bentuk gerakannya, irama, rias, dan busananya juga merupakan hasil modifikasi tari tradisi. Bentuk tari yang lebih baru lagi misalnya tari pantomim (gerak patah-patah penuh tebakan), operet (mempertegas lagu dan cerita), dan kontemporer (gerak ekspresif spontan, terlihat tak beraturan tapi terkonsep). Contoh: tari Oleg Tambulilingan, tari Tenun, tari Wiranata, tari Panji Semirang (Bali), tari Kijang, tari Angsa, tari Kupu-Kupu, tari Merak (Jawa), tari Pattenung, tari Padendang, tari Bosara, tari Lebonna (Sulawesi Selatan).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tari kreasi adalah suatu bentuk garapan atau tarian baru yang berdasarkan gerakan-gerakan dasar dari tari tradisional klasik dan pola tarian tradisional dikembangkan menjadi bentuk tari kreasi dan ada pula yang tidak berdasarkan tradisi.

¹⁶ Shofia Maghfiroh dan Dadan Suryana, (2021) “Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini” 5.

Tari kreasi untuk anak usia dini adalah suatu bentuk kegiatan ekspresi gerak yang memungkinkan anak-anak mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kemampuan motorik melalui gerakan tubuh yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka.¹⁷ Karakteristik Tari Kreasi Anak Usia Dini dijelaskan di bawah ini, sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada Kreativitas dan Ekspresi: Tari kreasi mendorong anak untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi melalui gerakan tubuh.
- b. Disesuaikan dengan Usia dan Kemampuan: Gerakan dalam tari kreasi untuk anak usia dini dirancang untuk sesuai dengan tingkat perkembangan motorik dan kognitif anak.
- c. Menggunakan Musik dan Irama: Musik dan irama sering digunakan untuk memotivasi gerakan dan membantu anak mengembangkan rasa ritme.
- d. Mengembangkan Keterampilan Motorik: Tari kreasi membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti keseimbangan, koordinasi, kelenturan, dan kekuatan.

¹⁷ Pipin Rejeki dan Abdul Baits, "Penerapan Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2025).

2. Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun

a. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar Anak 5-6 Tahun

Perkembangan motorik adalah proses dimana seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk melatih ketangkasan, kekuatan, kecepatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi mata dan tangan. Menurut Singer: *the real life skill we learn usually somewhat complex's and involve a high degree of cue detection, evaluation, and decision making*. Dengan demikian gerak atau keterampilan merupakan wujud dari keseluruhan tindakan yang memiliki aspek-aspek psikomotorik, kognitif, dan afektif. Keterampilan motorik kasar (gross motor skill) yakni keterampilan yang melibatkan aktivitas otot besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan.¹⁸

Menurut teori Hurlock dijelaskan bahwa perkembangan motorik kasar melibatkan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kematangan fisik anak, dan setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda-beda. Sumantri juga membuat teori tentang perkembangan motorik kasar anak usia dini. Sumantri menekankan keterampilan dasar (fundamental motor skill) pada anak usia 5-6 tahun, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

Menurut Jamaris perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar

¹⁸ Ivo Sindia Nur Azizah dan Agustiarini Eka Dheasari, (1 Januari 2023) "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba 2 Pendil," *AS-SABIQUN* 5, no. 1: 330-46, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2828>.

bagi perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu jika terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan.

Indikator perkembangan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan melakukan berbagai gerakan terkoordinasi, seimbang, dan lincah. Ini termasuk berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan sambil berjinjit, berjalan mundur, berjalan ke samping, berlari sambil melompat, berdiri di atas satu kaki, dan melompat menggunakan satu kaki. Berikut adalah beberapa indikator perkembangan motorik kasar yang lebih detail:

1. Gerakan Terkoordinasi: Mampu melakukan gerakan tubuh secara tepat dan terkontrol, seperti menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, dan menggunakan tangan kanan dan kiri secara terampil.
2. Kelincahan dan Kelenturan: Memiliki kemampuan untuk menjaga keseimbangan dan kelincahan gerakan atau tubuh saat berjalan, berlari, dan melompat saat menari.
3. Kemampuan Manipulatif: Memiliki keterampilan dalam menggunakan anggota tubuh dan mengkoordinasikan gerakan mata, kaki, tangan, juga kepala saat menari.
4. Kemampuan Lokomotor: Mampu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, ini termasuk gerakan seperti berjalan, berlari,

melompat, dan melibatkan penggunaan otot besar untuk menggerakkan tubuh secara keseluruhan.

Selain indikator di atas, anak usia 5-6 tahun juga seharusnya mampu melakukan kegiatan seperti melewati papan titian, menirukan gerakan pesawat terbang, dan berlari mengikuti garis lurus atau zig-zag.

Perkembangan diharapkan dapat berjalan dengan holistik artinya setiap perkembangan yang ada pada dirimanusia berkembang dengan baik. Perkembangan memiliki beberapa bagian setiap bagian perkembangan yang berkembang dengan baik akan memberikan persiapan pada masa yang akan datang bagi seorang individu. Salah satu jenis perkembangan adalah motorik, motorik secara sederhana dapat dilihat pada seorang individu dari system koordinasi gerak dan otot pada seorang Individu.

Individu yang memiliki motorik yang baik akan dapat dilihat dari sistem koordinasi kemampuan gerak dan otot yang baik sebaliknya individu yang memiliki kemampuan motorik yang kurang dapat dilihat dari kemampuan koordinasi gerak dan otot yang kurang baik. Usia dini merupakan masa kritis bagi perkembangan motorik, dan masa yang paling tepat untuk mengajarkan berbagai keterampilan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, berenang, dan bermain bola.¹⁹

Perkembangan motorik pada anak dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian yakni motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik

¹⁹ Sri Rika Amriani dan Fitriani Dzulfhadilah, *Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Naurah Kota Makassar*, t.t.

kasar dapat dilihat dari kemampuan gerak anak yang meliputi gerak lokomotor, gerak non lokomotor, dan gerak manipulatif. Ketiga gerak tersebut memiliki perbedaan karakteristik gerak lokomotor merupakan kemampuan individu untuk berpindah dari posisi yang semula ke posisi yang lain atau tempat yang lainnya. Gerak non lokomotor merupakan gerak yang tidak berpindah tempat atau landasan atau juga dapat disebut sebagai gerak stabilisasi seorang individu. Sedangkan gerak manipulatif merupakan gerakan yang memberikan gaya pada objek atau menerima gaya dari objek tersebut seperti menangkap, melempar, dan memukul.²⁰

Perkembangan motorik menurut Hiban adalah suatu proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak, sehingga setiap gerakan sedemikian apapun dapat menghasilkan interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan system dalam tubuh yang dikontrol oleh otak.

Perkembangan motorik kasar anak dapat diukur melalui demonstrasi yang akan diperagakan guru melalui menari dan dapat diketahui dari seberapa besar gerak tari anak dan motorik anak dalam menirukan gerakan tari dalam kegiatan yang diberikan pada usia 5–6 tahun anak masuk dalam kelompok B, maka kemampuan dalam menyerap motorik juga bersifat bermain-main, belum dapat berlatih

²⁰ Al Fitra Adelya dan Muhammad Yusri Bachtiar, (2023) “Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Pujananting” 1, no. 1.

secara serius. Samsudin dalam ade agusriani mengemukakan bahwa kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan dengan melibatkan otot-otot besar.

Kemampuan motorik kasar menurut Santrock adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otot-otot besar yaitu tangan, kaki dan keseluruhan anggota tubuh. Kemampuan motorik kasar membuat seseorang dapat melakukan aktivitas normal untuk berjalan, berlari, duduk, bangun, mengangkat benda, melempar benda.²¹

1. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini
 - a. Peningkatan Kontrol dan Koordinasi: Anak usia dini secara bertahap meningkatkan kemampuan untuk mengontrol dan mengkoordinasikan gerakan tubuh mereka.
 - b. Pengembangan Keterampilan Dasar: Anak belajar keterampilan dasar seperti berjalan, berlari, melompat, dan bergiat dengan lebih terkoordinasi.
 - c. Variasi dan Kompleksitas Gerakan: Seiring perkembangan, anak dapat melakukan gerakan yang lebih bervariasi dan kompleks.
2. Contoh Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun
 - a. Berlari dan Melompat: Anak dapat berlari dengan lebih stabil dan melompat dengan kedua kaki.

²¹ Raihana Raihana dan Budiya Febria Sari, (6 September 2021) "Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Generasi Emas* 4, no. 2: 74–83, [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4\(2\).6743](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4(2).6743).

- b. Keseimbangan dan Koordinasi: Anak menunjukkan peningkatan dalam keseimbangan dan koordinasi saat melakukan aktivitas fisik.
 - c. Melempar dan Menangkap: Anak dapat melempar dan menangkap bola dengan lebih terarah dan terkontrol.
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar
- a. Praktik dan Pengalaman: Anak yang sering berpartisipasi dalam aktivitas fisik cenderung memiliki perkembangan motorik kasar yang lebih baik.
 - b. Kesempatan untuk Bermain: Kesempatan untuk bermain dan bergerak secara bebas membantu perkembangan motorik kasar.
 - c. Bimbingan dan Dukungan: Bimbingan yang tepat dari orang dewasa dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik kasar dengan lebih efektif.

Menurut Fikriyati mengemukakan bahwa kemampuan motorik sangat erat kaitannya dengan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Motorik kasar didefinisikan sebagai gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.²²

Hal serupa juga dikemukakan oleh Gallahue bahwa kemampuan motorik kasar sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada

²² Afri Sonya Delia dan Indra Yeni, (2020) "Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini" 4.

tubuh manusia. Kemampuan ini biasanya digunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas olahraga. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan.²³ Gallahue membagi kemampuan motorik kasar dalam dua kategori, yaitu:

- a. Kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meluncur.
- b. Kemampuan non-lokomotor adalah kemampuan yang digunakan tanpa memindahkan tubuh atau gerak ditempat. Contoh gerakan kemampuan non-lokomotor adalah menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, jalan di tempat, loncat ditempat, berdiri dengan satu kaki, dan mengayuhkan kaki secara bergantian.

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang diperlukan sejak usia balita sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemampuan motorik kasar dibangun dari semasa usia balita dan akan semakin baik dengan bertambahnya usia sampai dewasa. Seiring berjalannya waktu manfaat motorik kasar bagi anak yaitu dapat mengendalikan gerakan tubuhnya sehingga dapat beraktifitas lebih lancar.

Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh

²³ Anggra Debi Praminta dan Elisabeth Christiana, *Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Islam Qoshrul Ubudiyah*, t.t.

anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Pengembangan motorik kasar juga memerlukan koordinasi kelompok otot-otot tertentu yang dapat membuat mereka dapat meloncat, memanjat, berlari, manaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.²⁴

Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Perkembangan motorik anak cenderung mengikuti polayang relatif sama sehingga dapat diramalkan, normal atau mengalami hambatan. Sedangkan menurut Rahyubi menyatakan bahwa aktivitas motorik kasar adalah keterampilan gerak atau gerakan tubuh yang memakai otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Keterampilan motorik kasar meliputi pola lokomotor (gerakan yang menyebabkan perpindahan tempat) seperti berjalan, berlari, menendang, naik turun tangga, melompat, meloncat, dan sebagainya.

Menurut Bambang tahap-tahap perkembangan keterampilan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yaitu:

- a. Tahap verbal kognitif, yaitu tahap belajar motorik melalui uraian lisan atau menangkap penjelasan konsep tentang gerak yang akan dilakukan.

²⁴ Armadi Raga dkk, (2024) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak dan Lagu Usia 5-6 Tahun Kelompok B di RA Ma’arif NU 003 Palaran,” *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 3, no. 1: 15–24, <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i1.7537>.

- b. Tahap asosiatif, yaitu tahap belajar untuk menyesuaikan konsep ke dalam bentuk gerakan dengan mempersesifkan konsep gerakan pada bentuk perilaku gerak yang dipelajarinya/ mencoba-coba gerakan dan memahami gerak yang dilakukan.
- c. Tahap otomatisasi adalah melakukan gerakan dengan berulang-ulang untuk mendapatkan gerakan yang benar secara alamiah.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, pada bagian ini peneliti akan mencantumkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain:

1. Nur Hayati 2025 yang diterbitkan oleh fakultas tarbiyah fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup dengan judul Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Kelompok Usia 5-6 Tahun Melalui Tari Kreasi Di Ra Al-Ilham penelitian tersebut berisi tentang kemampuan motorik kasar anak di kelompok usia 5-6 tahun RA Al-Ilham Megang Sakti masih rendah, hal itu dikarenakan kurangnya stimulus dan pembiasaan yang diberikan guru dalam meningkatkan motorik kasar anak. Saudari Nur Hayati menggunakan jenis penelitian tindakan kelas

²⁵ Rizka Lailatul Rahmawati dan Fikri Nazarullail, (2020) "Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2: 9–22, <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.

(PTK) dengan metode deskriptif. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data skunder.²⁶

2. Nida Hafifah 2020 yang diterbitkan oleh fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Pada Kelompok A Di TK IT Bojongsari, Penelitian tersebut berisi tentang menjelaskan proses pembelajaran tari kreasi yang dapat berpengaruh pada tingkatan kemampuan motorik kasar anak. Saudari Nida Hafifah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK dan menggunakan tiga tahapan yaitu *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. Observasi, dan refleksi sebagai dasar untuk membuat perencanaan ulang pada siklus berikutnya. Sedangkan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya menggunakan model penelitian dengan mengumpulkan data-data dari sumber yang berbeda-beda atau disebut juga data skunder.²⁷
3. Suniyati 2021 yang diterbitkan oleh fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul Pengaruh Penerapan Tari Kreasi Ranup Lampuan Terhadap Gerak Motorik Kasar Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Tk It Permata Sunnah Kota Banda Aceh penelitian tersebut berisi tentang mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dengan kegiatan tari. Persamaan, penelitian yang dilakukan oleh saudari Suniyati dan penelitian yang

²⁶ Ni Ketut Suarmini dkk, (2022) “Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Alat Permainan Edukatif,” *Generasi Emas* 5, no. 2: 43–55, [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(2\).10217](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(2).10217).

²⁷ Rizqia Salsabila Maharani, 2024 *Pengaruh Penggunaan Media Kolase Biji-bijian Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK At-Tauhid Kabupaten Sidrap*,.

dilakukan oleh penulis adalah merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dan dari hasil regresi diketahui bahwa tari sangat berpengaruh untuk perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.²⁸ Perbedaan, saudari Suniyati menggunakan angket yang berarti saudari Suniyati menggunakan data primer, sedangkan penulis menggunakan data skunder.

Dari beberapa tinjauan penelitian diatas ada terdapat kesamaan dari judul penelitian, supaya tidak terjadi pengulangan, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL-Muhajirin Kota Padangsidempuan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menurut para ahli, adalah suatu penjelasan yang berfungsi untuk memaparkan serta menyusun semua gejala yang sudah ada dalam suatu konteks. Beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda-beda terkait dengan kerangka berpikir. Sapto Haryoko menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah sebuah penelitian dimana variabel yang digunakan ada dua atau lebih.²⁹

Eecho menjelaskan bahwa kerangka berpikir adalah dasar pemahaman yang menggunakan pemahaman orang lain. Sugiyono menyatakan bahwa

²⁸ Nur Cahyati Ngaisah dkk, (2023) “Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini,” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1: 1, <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>.

²⁹ Linda Puspita dan Mareza Yolanda Umar, (10 Februari 2020) “Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun,” *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1: 121–26, <https://doi.org/10.30604/well.80212020>.

kerangka berpikir adalah model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang berkaitan dengan faktor-faktor dalam penelitian atau yang diidentifikasi sebagai masalah penting, Polancik juga menjelaskan bahwa kerangka berpikir terdiri dari tiga macam yaitu, kerangka operasional, kerangka konseptual, dan kerangka teoritis.

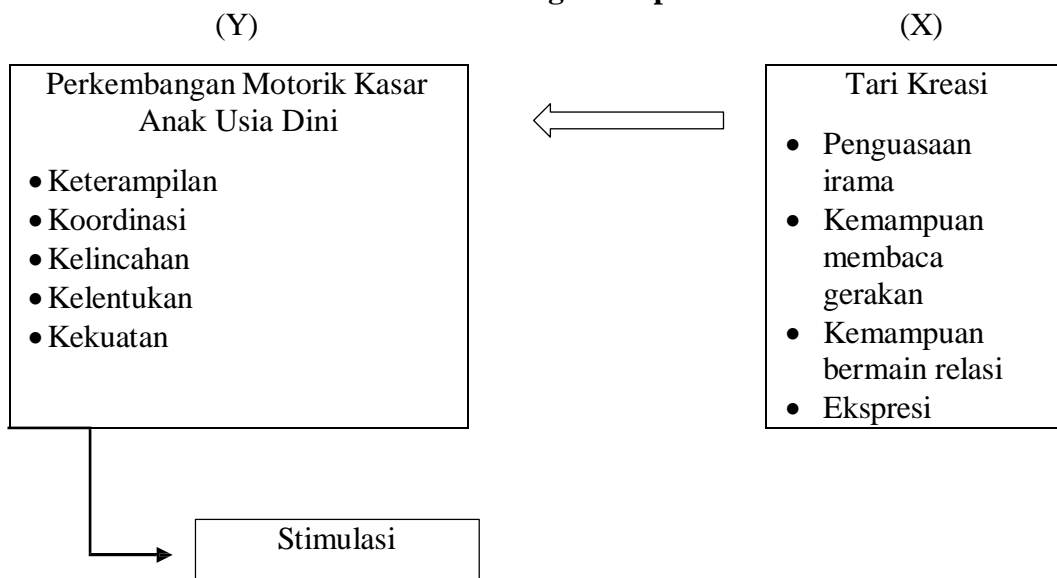
Uma Sukaran dalam bukunya Sugiyono mengungkapkan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variable yang akan diteliti. Pertautan antar variable ini, selanjutnya akan dirumuskan kedalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Kerangka berpikir menurut Miles dan Huberman adalah gambaran akan peta peneliti mengenai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian. Kerangka pemikiran yang baik berisi kerangka piker yang disusun berdasarkan identifikasi masalah.³⁰

Perilaku respon kurang baik pertama-tama ditentukan oleh perkembangan moral, tetapi banyak lagi factor lain yang mempengaruhi perilaku respon kurang baik yaitu sosial emosional, tingkat usia dan factor-faktor lainnya seperti keluarga, teman sebaya, dan juga lingkungan.

³⁰ Eka Riski Pitriana Hilda Zahra Lubis, 20 Juni 2025 *Peran Penting Tari Dalam Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, Zenodo, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15707253>.

Tabel II.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Hipotesis dalam sebuah penelitian dikatakan jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan.³¹ Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian. Jadi, dari pendapat di atas bahwa hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis. Berikut hipotesis statistiknya:

³¹ Dwi Aminatus Sa'adah dkk., *Pengaruh Kegiatan 3M Media Kain Flanel terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan*, t.t.

H_0 = Tari kreasi tidak berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Al- Muhajirin Kota Padangsidempuan.

H_a = Tari kreasi berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Al- Muhajirin Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di TK Al- Muhajirin Kota Padangsidimpuan, penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – bulan Juni Tahun 2025 hingga selesai. Penelitian ini dilakukan pada semester genap yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi, tahap pengajuan judul, tahap pembuatan proposal, melakukan survey pada kelompok B di TK Al- Muhajirin Kota Padangsidimpuan mengajukan surat permohonan izin penelitian. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan yang berlangsung dilapangan.
2. Tahap pelaksanaan ini meliputi uji coba instrumen, pengambilan data yang telah di uji validitas dan raelibitasnya.
3. Tahap akhir, meliputi tahap pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya.³²

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka

³² Praminta dan Christiana, *Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Islam Qoshrul Ubudiyah.*

teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³³

Deduktif adalah menguji teori yang sudah ada atau menguji hipotesis, sedangkan induktif adalah mengembangkan teori baru atau memahai fenomena sosial secara mendalam.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan lokasi data variable yang akan digunakan. Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas kelompok A (Kelas Firdaus) TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan jumlah siswa seluruhnya ada 19 anak.

Sampel adalah bagian dari populasi penelitian untuk menjawab hasil dari penelitian, dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar. Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample dalam penelitian ini menggunakan satu kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen. Sample yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelompok A di TK Al - Muhajirin

³³ Kristiana Maryani, 17 Juli 2020 "Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41-52, <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.4>.

Kota Padangsidimpuan. Kelas eksperimen yang akan diberi gerakan tari kreasi anak usia dini seperti Tari Ampar-Ampar Pisang tari anak TK PAUD.³⁴

Tabel III.1
Distribusi Peserta Didik Kelas B

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	A	19

D. Objek dan Subjek penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah respon tari kreasi. Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Yang menjadi subjek dalam kasus ini adalah anak usia dini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Tujuan dari penggunaan instrument adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengelola data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Pada penelitian kuantitatif data yang didapatkan harus jelas dan spesifik.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi struktur mengenai pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan

³⁴ Vike Septriani dan Indra Yeni, (2023) "Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang" 4, no. 2.

data ini adalah observasi yang berisi daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda ceklis pada skor yang dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket struktur mengenai pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak. Alat pengumpulan data yang dikembangkan adalah angket dalam pedoman penjabaran dari indikator-indikator variable penelitian, sehingga demikian diharapkan mendapat data yang akurat dan dapat menemukan jawaban dari permasalahan penelitian ini.³⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi di lapangan. Sebagai pendapat bahwa “observasi biasa diartikan sebagai pengamatan data pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.”³⁶

Pendapat lain menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis, terarah agar diperoleh

³⁵ Sa'adah dkk., *Pengaruh Kegiatan 3M Media Kain Flanel terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.*

³⁶ Eva Soraya Zulfa, (19 Februari 2023 “Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun,” *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini* 2, no. 1): 15–26, <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.11>.

gambaran yang lebih konkrit dan mendalam tentang kondisi dilapangan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulann data dengan cara melihat dan mencatat kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dipilih karena peneliti ini membutuhkan data-data tertulis maupun gambar sebagai bahan menganalisis perkembangan penelitian. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis atau visual untuk berbagai tujuan, seperti menyediakan bukti, memberikan informasi, atau memelihara catatan.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Sebelum melakukan analisis ini, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis dalam hal ini adalah validitas dan reliabilitas.³⁸

1. Uji Validitas

³⁷ H Ahmad dan Muhammad Yusri Bachtiar, (2024) “Pengaruh Penggunaan Media Origami Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Lea Makassar. Tesis. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar” 7.

³⁸ Amriani dan Dzulfhadilah, *Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Naurah Kota Makassar.*

Validitas atau keshahihan instrumen adalah kemampuan instrument untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai denganmaksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Dalam melakukan uji validitas skala yang digunakan peneliti ialah skala rating. Uji validas menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan taraf signifikan 5%, df (n-2). Sebuah angket disebut valid apa bila angket tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah tehnik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Person.³⁹

Rumus yang digunakan yaitu uji korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

1. r_{xy} adalah koefisien korelasi antara dua variabel (misalnya, skor item dengan skor total).
2. n adalah jumlah responden atau sampel.
3. $\sum XY$ adalah jumlah perkalian skor setiap responden pada item dengan skor total mereka.
4. $\sum X$ adalah jumlah skor semua responden pada item tertentu.
5. $\sum Y$ adalah jumlah skor total semua responden.

³⁹ Karina Annisa dan Azizah Amal, (2024) "Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Budaya Lokal Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah" 7.

6. $\sum X^2$ adalah jumlah kuadrat skor semua responden pada item tertentu.
7. $\sum Y^2$ adalah jumlah kuadrat skor total semua responden.

Rumus ini digunakan untuk menguji validitas setiap item dalam instrument dengan mengkorelasikannya dengan skor total. Jika nilai r_{xy} (koefisien korelasi) yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya, 0.05) dan derajat bebas tertentu ($n-2$), maka item tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *realibility* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. “Reliabilitas” merupakan kata benda, sedangkan “reliabel” merupakan kata sifat atau kata keadaan. Rumus untuk menghitung uji reliabilitas adalah $\alpha = N \times C / (V + (n - 1) c)$. Dalam rumus tersebut:

Keterangan

1. Alpha adalah koefisien,
2. N adalah jumlah item tes,
3. V adalah varians rata-rata,
4. C adalah kovariansi antar-item.

Uji reliabilitas sering menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menguji instrumen penelitian yang berbentuk angket atau skala bertingkat. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih

dari 0,6. Jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,6, maka instrumen penelitian tidak reliabel.⁴⁰

Uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan teknik split half, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja pada subjek penelitian. Hasil uji kemudian dibagi menjadi dua, misalnya berdasarkan soal ganji-genap.⁴¹ Reliabilitas adalah tingkatan pada suatu angket secara konsisten mengukur berapa pun angket itu mengukur. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka, biasanya sebagai suatu koefisien, koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran (seperti kuesioner, tes, atau alat ukur lainnya) dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil jika digunakan dalam kondisi yang sama.

1. Tujuan Uji Reliabilitas

- a. Menilai Konsistensi: Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.
- b. Mengukur Keandalan: Reliabilitas menunjukkan keandalan instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti.

2. Jenis-jenis Reliabilitas

⁴⁰ Santi Nababan, Winarti Agustina, dan Hisardo Sitorus, (10 Oktober 2023) “Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara,” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2: 290–306, <https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i2.226>.

⁴¹ Asriana Harahap, “Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar),” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 4, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.781>.

- a. Reliabilitas Tes-Retest: Mengukur konsistensi hasil pengukuran dengan melakukan tes yang sama pada waktu yang berbeda.
 - b. Reliabilitas Internal Consistency: Mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen pengukuran saling konsisten. Contohnya adalah menggunakan koefisien Alpha Cronbach.
 - c. Reliabilitas Inter-Rater: Mengukur kesepakatan antara dua atau lebih penilai (rater) yang menilai hal yang sama.
3. Metode Uji Reliabilitas
- a. Alpha Cronbach: Salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas internal consistency. Nilai Alpha Cronbach berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan reliabilitas yang lebih baik.
 - b. Koefisien Korelasi: Dapat digunakan dalam uji reliabilitas tes-retest untuk menilai konsistensi hasil pengukuran.
4. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas
- a. Nilai Alpha Cronbach:
 - 1) > 0.7 umumnya dianggap cukup reliabel.
 - 2) > 0.8 dianggap reliabel baik.
 - 3) > 0.9 dianggap sangat reliabel.
 - b. Hasil yang rendah: Mungkin menunjukkan bahwa instrumen perlu diperbaiki atau direvisi.
5. Pentingnya Uji Reliabilitas

- a. Meningkatkan Kepercayaan Hasil: Hasil penelitian yang menggunakan instrumen reliabel lebih dapat dipercaya.
- b. Validitas Hasil: Reliabilitas yang tinggi mendukung validitas hasil penelitian.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan konsisten internal, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.⁴²

⁴² Kris Setyaningsih dan Izza Fitri, 2022 "Pengaruh Media Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu Tahun 202".

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Al - Muhajirin Kota Padangsidempuan

TK AL – Muhajirin adalah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berdiri sejak Tahun 2019-10-01, berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologin Republik Indonesia. Berstatus sebagai sekolah Swasta, lembaga ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah kec. Padangsidempuan Tenggara.

Sejak awal pendiriannya, TK AL – Muhajirin memegang teguh komitmen untuk membentuk fondasi karakter anak melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, dan spiritual. Dengan mengedepankan prinsip „belajar melalui bermain“, setiap kegiatan pembelajaran dirancang secara menyenangkan namun tetap bermakna, sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, lembaga ini juga mengintegrasikan nilai-nilai luhur budaya bangsa dan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Anak-anak dikenalkan pada nilai kejujuran, tanggung jawab, kerja sama dan kepedulian sejak usia dini. TK AL – Muhajirin didukung oleh tenaga pendidik profesional yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini. Fasilitas

pendukung yang aman, bersih, dan ramah anak juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Hingga kini TK AL – Muhajirin terus tumbuh sebagai pilihan utama masyarakat di wilayah kec. Padangsidempuan Tenggara, dalam memberikan pendidikan awal terbaik bagi buah hati mereka sebagai bekal menuju jenjang pendidikan berikutnya dan kehidupan masa depan yang lebih baik.

2. Visi Misi TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan

VISI:

“Mewujudkan generasi yang cerdas, kreatif, dan berakhlakul karimah”

MISI:

1. Mampu mewujudkan anak usia dini yang cerdas.
2. Mampu mewujudkan anak usia dini yang kreatif.
3. Mampu mewujudkan anak usia dini yang berakhlakul karimah.

3. Identitas TK AL - Muhajirin Kota Padangsidempuan

- a. Nama Sekolah : TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan
- b. NPSN : 69992918
- c. Status : Swasta
- d. Jenjang Pendidikan : TK
- e. Alamat Sekolah : Jl. H.T.Rizal Nurdin Km. 4, Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota
- f. Akreditasi : C

4. Keadaan Sarana dan Prasarana TK AL – Muhajirin Kota

Padangsidempuan

Berikut adalah table yang menggambarkan keadaan sarana dan prasarana TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan:

Tabel IV.1
Sarana dan Prasarana TK AL - Muhajirin

No.	Komponen Sarana dan Prasarana	Keadaan
1.	Ruang Kelas	Memadai dengan tata ruang yang rapi, berwarna dan menarik, pencahayaan alami cukup, dan ventilasi yang baik
2.	Ruang Guru	Tersedianya ruang khusus untuk guru dengan fasilitas dasar yang mendukung kegiatan belajar
3.	Toilet	Bersih dan terawat, dengan fasilitas pemeliharaan yang rutin dilakukan
4.	Lapangan Bermain	Area bermain yang aman dan memadai untuk kegiatan fisik anak-anak
5.	Halaman Sekolah	Bersih dan terawat, memberikan ruang untuk aktivitas luar ruang yang mendukung pembelajaran
6.	Fasilitas Penunjang Lainnya	Terdapat alat peraga edukatif dan fasilitas pendukung (seperti papan tulis dan alat permainan) yang dapat menunjang pembelajaran dan cukup memadai untuk anak-anak

Tabel di atas merupakan gambaran umum yang dapat dijadikan acuan dalam menilai kondisi sarana dan prasarana di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan. Setiap komponen dinilai berdasarkan ketersediaan, kebersihan, dan kecocokan dengan kebutuhan kegiatan belajar anak.

5. Keadaan Guru TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan

Berikut adalah keadaan guru TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan:

Tabel IV.2
Data Guru TK AL – Muhajirin

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Nurholila Harahap, S.Pd.I	Perempuan	S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Zoibah, S.Pd	Perempuan	S.Pd	Guru
3.	Hesti sasnita pulungan	Perempuan	-	Guru
4.	Juli Andriana	Perempuan	-	Guru
5.	Ummu Hani	Perempuan	-	Guru

6. Keadaan Peserta Didik TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan

Berikut adalah table yang menggambarkan keadaan peserta didik di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan berdasarkan jenis kelamin:

Tabel IV.3
Peserta Didik

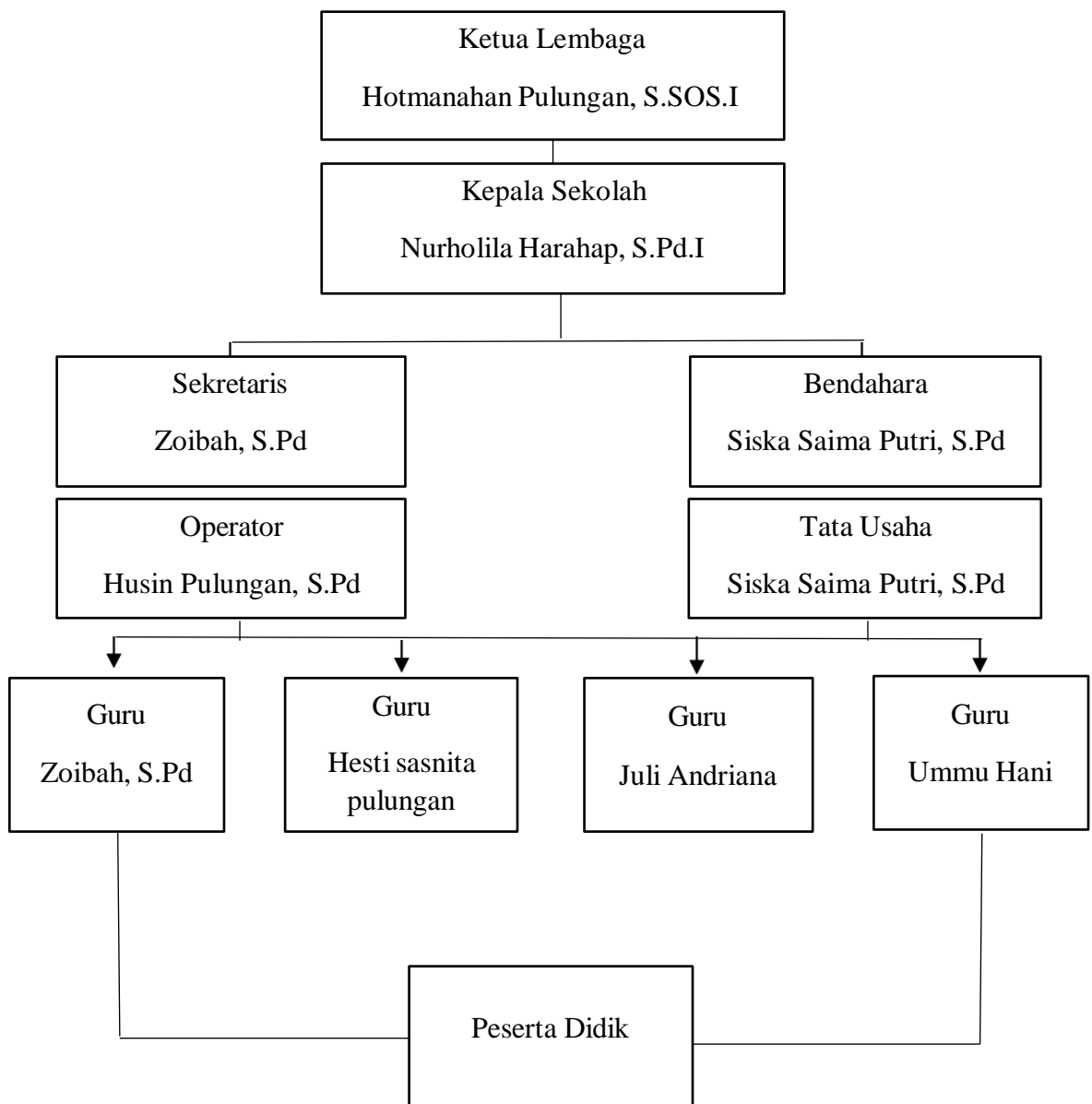
No.	Kategori	Jumlah
1.	Laki-laki	19
2.	Perempuan	24
Total	Jumlah Siswa	43

Tabel ini menunjukkan bahwa dari total 43 peserta didik, mayoritas adalah siswa perempuan dengan jumlah 24 orang, sedangkan siswa laki-laki berjumlah 19 orang. Data ini dapat digunakan untuk keperluan administrasi sekolah, evaluasi, serta pengambilan keputusan terkait program pembelajaran dan fasilitas pendidikan.

7. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan

Adapun struktur kepengurusan di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan yaitu:

Gambar IV.1 Struktur Organisasi TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidimpuan, dengan menggunakan metode kuantitatif regresi linear sederhana.

Subjek penelitian adalah siswa kelas B, yang berjumlah 20 anak. Pemilihan kelas ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa anak usia 5 tahun berada dalam fase perkembangan motori kasar yang aktif, dimana tari kreasi memainkan peran penting dalam pembentukan keterampilan seni mereka. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, dimana observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen terstruktur yang mencakup indikator utama:

- a. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari
- b. Gerakan Terkoordinasi
- c. Kelincahan dan kelenturan
- d. Kemampuan Manipulatif
- e. Kemampuan Lokomotor

Setiap indikator memiliki beberapa pernyataan observasi yang dinilai berdasarkan askala penilaian sebagai berikut:

1. 1 (BB) = Belum Berembang
2. 2 (MB) = Mulai Berkembang
3. 3 (BSH) = Berkembang Sesuai Harapan

4. 4 (BSB) = Berkembang Sangat Baik

Instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel utama dalam penelitian:

1. X (Tari Kreasi) → Apakah anak sering bekerjasama dengan teman-temannya dalam kelompok tari, kreatif, percaya diri dan kesesuaian gerakan dengan musik dan tema
2. Y (Perkembangan Motorik Kasar) → Bagaimana anak mengembangkan motorik kasar, gerakan terkoordinasi, kelincahan dan kelenturan, kemampuan manipulatif, kemampuan lokomotor.

C. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap 20 anak, skor yang diperoleh anak tari kreasi (x) dan perkembangan motorik kasar anak (y) dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Observasi terhadap 20 anak di TK AL – Muhajirin

Nama Anak	X Tari Kreasi	Y Perkembangan Motorik Kasar	X ²	Y ²	XY
AA	14	14	196	196	196
AA	15	14	225	196	210
AH	16	15	256	225	240
AH	12	12	144	144	144
AM	14	14	196	196	196
AM	15	14	225	196	210
AZ	13	13	169	169	169
FA	12	14	144	196	168
FD	9	9	81	81	81
FM	12	14	144	196	168
HA	15	14	225	196	210
HM	13	12	169	144	156
IZ	14	14	196	196	196
MA	15	15	225	225	225
MZ	14	15	196	225	210
RH	13	13	169	169	169
RU	9	9	81	81	81
SN	15	13	225	169	195
SZ	14	13	196	169	182
TC	10	10	100	100	100
Total	$\sum X = 264$	$\sum Y = 261$	$\sum X^2 = 3.562$	$\sum Y^2 = 3.442$	$\sum XY = 3.506$

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak yang menggerakkan anggota tubuhnya dengan seimbang atau lincah melalui tari kreasi juga cenderung memiliki perkembangan motorik kasar yang lebih baik, misal:

1. Anak yang aktif menggerakkan anggota tubuhnya melalui gerakan terkoordinasi tari kreasi dengan aktif cenderung memiliki nilai perkembangan motorik kasar yang tinggi.

2. Sebaliknya, anak yang jarang menggerakkan anggota tubuhnya melalui gerakan terkoordinasi tari kreasi cenderung memiliki skor perkembangan motorik kasar yang lebih rendah.

Adapun rekap data hasil observasi TK AL – Muhajirin yang akan dikemuakann di bawah ini:

Tabel IV.5
Rekap Nilai Hasil Observasi TK AL - Muhajirin

Nama					Total Variabel X																	Total Variabel Y
AA	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	14
AA	4	4	3	4	15	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	14
AH	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	15
AH	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
AM	3	4	3	4	14	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	14
AM	3	4	4	4	15	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	14
AZ	3	4	3	3	13	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	13
FA	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	14
FD	2	3	2	2	9	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	9
FM	3	3	3	3	12	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	14
HA	3	4	4	4	15	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	14
HM	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
IZ	3	4	3	4	14	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	14
MA	4	3	4	4	15	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	15
MZ	4	4	3	3	14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	15
RH	3	3	3	4	13	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	13
RU	2	2	2	3	9	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	9
SN	3	4	4	4	15	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	13
SZ	3	3	4	4	14	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	13
TC	2	2	3	3	10	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	10

D. Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh maka digunakan statistik inferensial mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data atau juga sering disebut dengan sampel untuk kemudian sampai pada peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai

keseluruhan data induknya atau juga metode yang menyediakan aturan atau cara yang dipergunakan sebagai alat dalam menarik kesimpulan yang akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur, dan bias mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas data merupakan salah satu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan korelasi product moment dapat dikemukakan dari tari krasi dan perkembangan motorik kasar anak dilakukan melalui program SPSS Ver.23. dalam mengambil keputusan uji validitas data dilakukan dengan melihat nilai taraf signifikansi 0.05 maka data berdistribusi valid dan demikian sebaliknya. Adapun hasil uji validitas data melalui SPSS Ver.23. Sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X

Dasar Pengambilan Kesimpulannya Yaitu:

$R_{Hitung} > R_{Tabel} = \text{Valid}$

$R_{Hitung} < R_{Tabel} = \text{Tidak Valid}$

R Hitung Untuk Sampel 20 Yaitu 0,444 Pada Signifikansi 5%

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas X

		Correlations				
		X01	X02	X03	X04	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.305	.586**	.320	.427
	Sig. (2-tailed)		.191	.007	.169	.060
	N	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	.305	1	.353	.449*	.289
	Sig. (2-tailed)	.191		.127	.047	.217
	N	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.586**	.353	1	.400	.768**
	Sig. (2-tailed)	.007	.127		.080	.000
	N	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.320	.449*	.400	1	.236
	Sig. (2-tailed)	.169	.047	.080		.317
	N	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.427	.289	.768**	.236	1
	Sig. (2-tailed)	.060	.217	.000	.317	
	N	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan uji validitas pada tari kreasi (X) dengan menggunakan uji validitas *korelasi product moment* dengan tingkat 5% ($\alpha = 0,05$) dengan cara mengkorelasikan masing-masing indikator dengan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 20$. Dari data X tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator valid karena mempunyai nilai korelasi $r_{hitung} > 0,444$ sehingga dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator X dalam variabel dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel Y

Dasar Pengambilan Kesimpulannya Yaitu:

R Hitung > R Tabel = Valid

R Hitung < R Tabel = Tidak Valid

R Hitung untuk sampel 20 yaitu 0,444 pada Signifikansi 5%

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Y

		Correlations				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05
Y01	Pearson Correlation	1	.541*	.772**	. ^c	.657**
	Sig. (2-tailed)		.014	.000	.	.002
	N	20	20	20	20	20
Y02	Pearson Correlation	.541*	1	.691**	. ^c	.671**
	Sig. (2-tailed)	.014		.001	.	.001
	N	20	20	20	20	20
Y03	Pearson Correlation	.772**	.691**	1	. ^c	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.	.000
	N	20	20	20	20	20
Y04	Pearson Correlation	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c
	Sig. (2-tailed)
	N	20	20	20	20	20
Y05	Pearson Correlation	.657**	.671**	.762**	. ^c	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.	
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Berdasarkan uji validitas pada perkembangan motorik kasar (Y) dengan menggunakan uji validitas *korelasi product moment* dengan tingkat 5% ($\alpha = 0,05$) dengan cara mengkorelasikan masing-masing

indikator dengan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 20$. Dari data Y tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator valid karena mempunyai nilai korelasi $r_{hitung} > 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator Y dalam variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan metode statistik untuk mengukur konsistensi internal suatu alat ukur dalam penelitian. Uji reabilitas menilai seberapa baik item-item dalam suatu instrumen mengukur konsep yang sama. Skala pengukuran dalam uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang merupakan kumpulan item yang dirancang untuk mengukur suatu variabel.

Nilai *Alpha Cronbach* berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1, semakin tinggi tingkat reabilitasnya. Untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *alpha cronbach*. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6.

a. Uji Reabilitas Variabel Y

Dikatakan reabilitas apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06. Cronbach's Alpha > 0,6 = reabilitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	4

b. Uji Reabilitas

Dikatakan reabilitas apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,06. Cronbach's Alpha $>$ 0,6 = reabilitas

Tabel IV.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	16

Berdasarkan uji reabilitas di atas antara variabel tari krasi (X) dengan perkembangan motorik kasar (Y) dengan menggunakan nilai *alpha cronbach* dapat dilihat dimana *alpha cronbach* pada penelitian ini dalam variabel tari kreasi (X) nilai *alpha cronbach* adalah $0,7 >$ $0,6$. Begitu juga dengan variabel perkembangan motorik kasar (Y) nilai *alpha cronbach* adalah $0,9 >$ $0,6$. Dengan demikian dapat disimpulkan dari kedua variabel penelitian ini adalah reliabel.

Pengaruh antara tari krasi (X) terhadap perkembangan motorik kasar (Y) didukung oleh alpha cronbach sebesar 0,728 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tari krasi (X) terhadap perkembangan motorik kasar (Y) didukung oleh korelasi sebesar 0,728%. Hal ini berarti bahwa 72,8% tari krasi (X) berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar (Y). Dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tari krasi 0,728% pada TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan. Berdasarkan analisis uji validitas, ditemukan bahwa semakin tinggi intensitas tari kreasi, semakin baik pula perkembangan motorik kasar anak. Hal ini terlihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang lebih aktif atau lebih sering menggerakkan anggota tubuhnya dengan tari kreasi atau menari memiliki tingkat kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari yang lebih tinggi, lebih mampu mengkoordinasi gerakan, lebih lincah dan lentur serta lebih mampu memanipulasi gerakan. Sebaliknya anak yang memiliki kemampuan tari krasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan menunjukkan perkembangan motorik kasar yang lebih lambat. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan motorik kasar yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar keterampilan seni terutama melalui tari kreasi.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan lokomotor yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menampilkan diri atau maju ke depan ketika ada acara yang bersangkutan dengan tari kreasi. Mereka lebih mudah membangun kelompok, mampu berbagi dan bekerjasama dalam aktivitas di kelas, serta menunjukkan perilaku yang lebih propendirian dibandingkan dengan anak yang jarang bergerak.

Hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh memiliki kevalidan, sementara uji reabilitas membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tari kreasi dengan perkembangan motorik kasar anak. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa hubungan seni dengan tari kreasi merupakan faktor penting dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua anak dengan kemampuan menari yang tinggi memiliki perkembangan motorik kasar yang optimal. Beberapa anak yang juga sering menggunakan kemampuan tari kreasinya justru masih mengalami kendala dalam mengelola kemampuan lokomotornya, yang menunjukkan bahwa faktor lain interaksi teman sebaya, pola asuh orang tua atau di rumah, bimbingan dari guru atau pihak sekolah, dan karakteristik individu anak juga turut memengaruhi perkembangan motorik kasar mereka. Oleh karena itu, meskipun tari kreasi berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak, masih tetap perlu adanya dukungan lain dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan guru, untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan

motorik kasar atau kemampuan lokomotor pada anak secara sehat dan positif.

F. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilakukan sesuai langkah-langkah metodologi penelitian, hal ini dimaksud untuk mendapatkan hasil yang baik serta sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah, mungkin penelitian ini berhasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL-Muhajirin Kota Padangsidimpuan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya, sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian yang terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu TK AL – Muhajirin Kota Padangsidimpuan, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk lingkungan pendidikan yang lebih luas.

2. Jumlah sampel yang relatif kecil

Dengan hanya melibatkan 20 anak sebagai subjek penelitian, hasil yang diperoleh mungkin belum cukup untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara tari kreasi dan perkembangan motorik kasar anak.

3. Metode pengumpulan data yang terbatas

Penelitian ini hanya menggunakan metode observasi, tanpa adanya wawancara mendalam dengan guru atau orang tua sehingga perspektif tambahan terkait perkembangan motorik kasar anak masih belum terungkap secara maksimal.

4. Tidak mempertimbangkan faktor eksternal lain

Faktor-faktor lain seperti pola asuh di rumah, interaksi teman sebaya, lingkungan di luar sekolah, serta karakteristik individu anak tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini, padahal aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

5. Durasi penelitian yang terbatas

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang relatif singkat, sehingga belum dapat melihat bagaimana pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak jangka panjang.

Keterbatasan-keterbatasan ini dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Pengaruh tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK AL – Muhajirin Kota Padangsidempuan*, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tari kreasi terhadap perkembangan motorik kasar anak. Berdasarkan analisis uji validitas, ditemukan bahwa semakin tinggi intensitas tari kreasi, semakin baik pula perkembangan motorik kasar anak. Hal ini terlihat dari hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang lebih aktif atau lebih sering menggerakkan anggota tubuhnya dengan tari kreasi atau menari memiliki tingkat kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari yang lebih tinggi, lebih mampu mengkoordinasi gerakan, lebih lincah dan lentur serta lebih mampu memanipulatif gerakan. Sebaliknya anak yang memiliki kemampuan tari kreasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dan menunjukkan perkembangan motorik kasar yang lebih lambat. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan motorik kasar yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar keterampilan seni terutama melalui tari kreasi.

Selain itu, uji validitas yang dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara tari kiasi (X) terhadap perkembangan motorik kasar (Y) didukung oleh korelasi sebesar 0,728%. Hal ini berarti bahwa 72,8% tari kerasi (X) berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar (Y). Dapat

dikemukakan bahwa terdapat pengaruh signifikan tari kreasi 0,728% perkembangan motorik kasar anak dipengaruhi oleh tari kreasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun tari kreasi berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak, masih tetap perlu adanya dukungan lain dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan guru, untuk membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar atau kemampuan lokomotor pada anak secara sehat dan positif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa tari kreasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak, terutama kelincahan dan kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari, memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan seni mereka, seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok tari yang mereka punya, gerakan terkoordinasi, kelincahan dan kelenturan, kemampuan manipulatif, serta kemampuan lokomotor. Adapun beberapa dari hasil penelitian memiliki beberapa implikasi yang dapat dijadikan acuan yaitu:

1. Bagi Anak: Penelitian ini menunjukkan bahwa tari kreasi yang bagus dengan mengkoordinasikan berbagai gerakan dapat membantu anak mengembangkan motorik kasar anak atau keterampilan seni yang lebih baik, termasuk dalam hal kelincahan, kepercayaan diri, serta baik dalam bekerjasama dengan kelompok tari mereka di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru dan Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada keterampilan seni tari kreasi, seperti melalui kegiatan kelompok, bermain bersama, serta diskusi yang melibatkan anak-anak.
- b. Sekolah juga dapat lebih memperhatikan pengelolaan keterampilan seni tari kreasi anak di lingkungan belajar, termasuk dengan memberikan ruang bermain yang lebih luas dan program kegiatan yang mendukung perkembangan sosial anak.
- c. Bagi Orang Tua : Penelitian ini menegaskan bahwa orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar anak. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan seni tari kreasi anak, baik melalui kegiatan di rumah maupun di luar rumah, seperti bermain bersama atau mengikuti kegiatan kelompok.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak, seperti pengaruh pola asuh orang tua, interaksi teman sebaya, media digital, atau lingkungan sosial di luar sekolah.

- b. Dapat juga dilakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak subjek penelitian dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ada beberapa saran yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak untuk mendukung perkembangan motorik kasar anak usia dini. Saran ini ditujukan kepada guru, sekolah, orang tua, serta peneliti selanjutnya agar manfaat dari penelitian ini dapat lebih luas diterapkan dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelya, Al Fitra, dan Muhammad Yusri Bachtiar. (2023) Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Usia 5-6 Tahun Di Kecamatan Pujananting. 1, no. 1.
- Ahmad, H, dan Muhammad Yusri Bachtiar. (2024) Pengaruh Penggunaan Media Origami Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Lea Makassar. Tesis. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 7.
- Amaliah, Ulpah, Minhatul Ma'arif, dan Gasam Tarmon. (2025) Pengaruh Seni Tari Kreasi Pelajar Pancasila Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. 01.
- Amriani, Sri Rika, dan Fitriani Dzulfhadilah. Pengaruh Kegiatan Menganyam Menggunakan Media Loose Parts Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Naurah Kota Makassar. t.t.
- Annisa, Karina, dan Azizah Amal. (2024) Pengembangan Tari Kreasi Berbasis Budaya Lokal Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. 7.
- Chandra, Dendy, dan Arbi Julta. 4 Februari 2025 "Penerapan Pembelajaran Tari Kreasi untuk Siswa SD dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan STKIP Muhammadiyah OKU Timur." *ALACRITY : Journal of Education*, 469–79. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.651>.
- Delia, Afri Sonya, dan Indra Yeni. (2020) Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. 4.
- Diana, Ima Nur, Siti Labiba Kusna, dan Endang Puspitasari. (2024) "Analisis Permainan Sapu Tangan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun." *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1: 41–53. <https://doi.org/10.32665/abata.v4i1.2760>.
- Eva Soraya Zulfa. (2023) "Pengaruh Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun." *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan*

Islam dan Anak Usia Dini 2, no. 1: 15–26. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i1.11>.

Fitriani, Laily, dan Zakir Burhan. (2025) Revitalisasi Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. 3, no. 1

Hakam, Imam Al, dan Nor Izzatil Hasanah. Optimalisasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Dasar Parkour Pada Kelas B di R.A. Perwanida Barabai. t.t.

Harahap, Asriana. (2019) “Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar).” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 4, no. 1: 1. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.781>.

Hilda Zahra Lubis, Eka Riski Pitriana. 20 Juni 2025 Peran Penting Tari Dalam Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. Zenodo, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15707253>.

Kahpi, Mhd Latip. Efektivitas Komunikasi Pemangku Adat Dalam Pencegahan Konflik Keagamaan Di Kecamatan Siporok Kabupaten Tapanuli Selatan. t.t.

Laili, Nadiya Husnal, dan Wahyu Hananingsih. Implementasi Tari Beriuk Tinjal Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Edelweiss Dasan Cermen Timur Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. t.t.

Maghfiroh, Shofia, dan Dadan Suryana. (2021) Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. 5.

Maharani, Rizqia Salsabila. 2024 Pengaruh Penggunaan Media Kolase Biji-bijian Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK At-Tauhid Kabupaten Sidrap.

Maryani, Kristiana. 17 Juli 2020 “Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41–52. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.4>.

- Nasution, Laila Mupida, Mira Yanti Lubis, dan Silfa Hafizah Pulungan. (2024) Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi Di TK Putri Kembar Pasir Julu. 2, no. 1.
- Ngaisah, Nur Cahyati, * Munawarah, dan Reza Aulia. (2023) “Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1: 1. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>.
- Nur Azizah, Ivo Sindia, dan Agustiarini Eka Dheasari. (2023) “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aba 2 Pendil.” *AS-SABIQUN* 5, no. 1: 330–46. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i1.2828>.
- Praminta, Anggra Debi, dan Elisabeth Christiana. Pengaruh Kegiatan Menggunting Pola Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Islam Qoshrul Ubudiyah. t.t.
- Puspita, Linda, dan Mareza Yolanda Umar. (2020) “Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun.” *Wellness And Healthy Magazine* 2, no. 1: 121–26. <https://doi.org/10.30604/well.80212020>.
- Rafilah, Alya Putri, Yuliawan Kasmahidayat, dan Ria Sabaria. (2025) Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari Dengan Media Audiovisual. 5, no. 1.
- Raga, Armadi, Heriyanti Nur Muslimah Nur Muslimah, Devi Nur Amalia Suyatno, dan Muhammad Saparuddin. (2024) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak dan Lagu Usia 5-6 Tahun Kelompok B di RA Ma’arif NU 003 Palaran.” *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal* 3, no. 1: 15–24. <https://doi.org/10.21093/bocah.v3i1.7537>.
- Rahmasari, Aulya Septy, dan Munaisra Tri Tirtaningsih. *Tari Kreasi Kehidupan Sebagai Stimulasi Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun*. 13, no. 3 (mendatang).

- Rahmawati, Rizka Lailatul, dan Fikri Nazarullail. (2020) “Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2: 9–22. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v7i2.8839>.
- Raihana, Raihana, dan Budiyah Febria Sari. (2021) “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Generasi Emas* 4, no. 2: 74–83. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4\(2\).6743](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2021.vol4(2).6743).
- Rejeki, Pipin, dan Abdul Baits. (2025) “Penerapan Tari Kreasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 1.
- Sa’adah, Dwi Aminatus, Misbahul Huda, dan Irfah Alifian Mubaidilla. Pengaruh Kegiatan 3M Media Kain Flanel terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. t.t.
- Santi Nababan, Winarti Agustina, dan Hisardo Sitorus. (2023) “Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2: 290–306. <https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i2.226>.
- Septriani, Vike, dan Indra Yeni. (2023) Pengaruh Permainan Ular Tangga Raksasa Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 32 Padang. 4, no. 2.
- Setyaningsih, Kris, dan Izza Fitri. 2022 Pengaruh Media Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu Tahun 202.
- Sidiq, Ulil Albab As, dan Riyan Jaya Sumantri. (2025) Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Permainan Bolavoli. 15, no. 1.
- Suarmini, Ni Ketut, I Wayan Suyanta, dan Ida Bagus Komang Sindu Putra. (2022) “Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui

Kegiatan Membuat Alat Permainan Edukatif.” *Generasi Emas* 5, no. 2: 43–55. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(2\).10217](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(2).10217).

Ulfah, Amira Adlina, Dimiyati Dimiyati, dan A. Joki Armaini Putra. (2021) “Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2: 1844–52. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.993>.

Yola Aritonang, Cindy, Amelianda Amelianda, Mulyani Gabriela, dkk. (2024) “Evaluasi Pelaksanaan Tari Kreasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Negeri Pembina Lubuk Pakam.” *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 3, no. 12: 5466–72. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i12.2917>.

Yuniar, Dias Putri, Utari Ajeng Pranata, dan Universitas Trunojoyo Madura. (2025) Korelasi Wiraga Tari Kreasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di PAUD. 10, no. 1.

Yunitasari, Septiyani Endang, dan Lelly Lenny. (2025) Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menari Di Tk It Bunga Mufiidah Cibinong. 6, no. 1.

Lampiran I.

Pedoman Penilaian

No	Indikator	Frekuensi			
		BB (1)	MB (2)	BSh (3)	BSB (4)
1.	Kemampuan bekerjasama dengan kelompok tari	Anak belum mampu bekerjasama dengan kelompok tari	Anak mulai mampu bekerjasama dengan kelompok tari	Anak mampu bekerjasama dengan kelompok tari namun masih dibantu oleh guru	Anak mampu bekerjasama dengan kelompok tari tanpa dibantu oleh guru dan dapat memberikan contoh pada teman-teman kelompok tarinya
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak belum mampu melakukan gerakan tubuh secara tepat	Anak mulai mampu menirukan gerakan tubuh secara tepat	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara tepat namun masih dibantu oleh guru	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara tepat tanpa dibantu oleh guru dan dapat memberikan tiruan gerakan pada teman-teman kelompok tarinya
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak belum memiliki kemampuan untuk menjaga kelincahan	Anak mulai mampu menjaga kelincahan dan kelenturan	Anak mampu untuk menjaga kelincahan dan kelenturan	Anak mampu untuk menjaga kelincahan dan kelenturan

		dan kelenturan gerakan saat menari	gerakan saat menari	gerakan saat menari tetapi dengan bantuan guru	gerakan saat menari tanpa bantuan guru dan dapat menjadi pengarah bagi teman-teman kelompok tarinya
4.	Kemampuan manipulatif	Anak belum memiliki keterampilan dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk menari	Anak mulai memiliki kemampuan terampil dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk menari	Anak mampu terampil dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk menari namun dengan bantuan guru	Anak mampu terampil dalam menggunakan anggota tubuhnya untuk menari tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman-teman kelompok tarinya
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak belum mampu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain	Anak mulai mampu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain namun masih perlahan	Anak mampu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain namun dengan bantuan guru	Anak mampu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain tanpa bantuan dari guru dan dapat menjadi contoh bagi teman-teman kelompok tarinya

Rubrik Penilaian:

BB = Belum Berkembang : 1

MB = Mulai Berkembang : 2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan : 3

BSB = Berkembang Sangat Baik : 4

Lampiran II.

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Akselia Atifa Ulya Lubis

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+3+4)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4

		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3
4.	Kemampuan manipulatif	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan Anak memanfaatkan ruang secara kreatif Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3 4 4 3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi Anak aktif dalam menggerakkan fisik Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4 3 3 4
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+4+4+4+3+3+4+4+3+4+3+3+4) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Aqila Azkha Khumairoh

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	4
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(4+4+3+4)	15
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulatif	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+4+4+4+3+3+4+4+3+4+4+3+3) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Abyan Hafidz Alfatih

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	4
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	4
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(4+4+4+4)	16
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	4
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	4
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	4
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(4+4+4+3+4+4+4+3+3+4+4+4+4+4+3+4) / 4	15

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Amira Husna

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(3+3+3+3)	12
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	3
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	3
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Aminah Munifah

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+3+4)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	4
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	3
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan Anak memanfaatkan ruang secara kreatif Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	4 3 4 3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi Anak aktif dalam menggerakkan fisik Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3 3 4 4
	Total Variabel Y	(4+3+3+3+4+4+4+3+4+3+4+3+3+3+4+4) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Alda Mikayla

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	4
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+4+4)	15
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+4+4+4+3+3+4+4+3+4+4+3+3) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Alesha Zahira

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(3+4+3+3)	13
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	3
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+3+4+3+3+3+3+4+3+4+3+3+3) / 4	13

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Faezya Arfino Xavier

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(3+3+3+3)	12
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	3
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(3+3+3+3+4+4+4+3+3+4+4+3+4+4+3+4) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Fakhira Dzikri Ramadhani

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	2
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	2
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	2
	Total Variabel X	(2+3+2+2)	9
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	2
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	2
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	2
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	2
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	2
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan Anak memanfaatkan ruang secara kreatif Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	2 3 2 2
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi Anak aktif dalam menggerakkan fisik Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	2 3 2 2
	Total Variabel Y	(2+2+2+3+2+2+2+3+2+3+2+2+2+3+2+2) / 4	9

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Fahri Maulana

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(3+3+3+3)	12
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	4
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+4+4+4+3+4+4+4+3+4+3+3+3) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Hadijah Aqila

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	4
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+4+4)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	4
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	3
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(3+4+4+3+4+3+4+3+3+4+4+3+4+3+3+4) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Hana Mikayla Siregar

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(3+4+3+3)	13
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	3
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	3
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Ilyas Zuhairi Daulay

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+3+4)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	3
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+4+4+4+3+3+4+4+3+3+4+3+4) / 4	14

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Muhammad Al Farel

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	4
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(4+4+3+4)	15
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	4
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	4
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	4
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	4
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(4+4+4+3+4+4+4+3+3+4+4+4+4+4+3+4) / 4	15

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Muhammad Zaidan Nasution

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	4
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(4+4+3+3)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	4
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	4
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	4
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	4
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	4

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	4
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	4
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	4
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(4+4+4+3+4+4+4+4+3+4+4+4+4+3+3+4) / 4	15

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Raihan Habibi

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+3+3+4)	13
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	3
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	3
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	4
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+3+4+3+3+3+3+4+3+3+3+3+4) / 4	13

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Ryzam Ubay Pane

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	2
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	2
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	2
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(2+2+2+3)	9
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	2
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	2
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	2
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	2
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	2
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan Anak memanfaatkan ruang secara kreatif Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	2 3 2 3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi Anak aktif dalam menggerakkan fisik Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	2 2 2 2
	Total Variabel Y	(2+2+2+3+2+2+2+3+2+3+2+3+2+2+2+2) / 4	9

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Sarnila Namira Rambe

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	4
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	4
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+4+4+4)	13
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh	3
		Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan	3
		Anak memanfaatkan ruang secara kreatif	4
		Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	4
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari	3
		Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi	3
		Anak aktif dalam menggerakkan fisik	3
		Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	3
	Total Variabel Y	(3+4+3+3+3+4+3+3+3+3+4+4+3+3+3+3) / 4	13

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Shaquil Ziyad Janov

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	3
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	3
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	4
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	4
	Total Variabel X	(3+3+4+4)	14
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	4
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	3
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	3
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	4
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	3
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	<p>Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh</p> <p>Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan</p> <p>Anak memanfaatkan ruang secara kreatif</p> <p>Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>3</p>
5.	Kemampuan Lokomotor	<p>Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari</p> <p>Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi</p> <p>Anak aktif dalam menggerakkan fisik</p> <p>Anak membangun keterampilan motorik yang tepat</p>	<p>3</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>3</p>
	Total Variabel Y	<p>(3+4+3+3+3+4+3+3+3+3+4+3+3+3+4+3)</p> <p>/ 4</p>	<p>13</p>

Lembar Instrumen Hasil Observasi

Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar

Nama Anak : Tri Cantika Sirait

Kelompok/Usia : B1 / 5 Tahun

Keterangan : 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB)

No	Indikator	Pernyataan	Skor
1.	Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari	Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari	2
		Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari	2
		Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai	3
		Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis	3
	Total Variabel X	(2+2+3+3)	10
2.	Gerakan Terkoordinasi	Anak mengkoordinasi gerakan kepala	3
		Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai	3
		Anak menunjukkan ekuatan otot dan koordinasi tubuh	2
		Anak mampu menari secara harmonis	3
3.	Kelincahan dan kelenturan	Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur	2
		Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan	2
		Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat	2
		Anak mampu meningkatkan ekspresi diri	3

4.	Kemampuan manipulative	Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan Anak memanfaatkan ruang secara kreatif Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan	2 3 2 3
5.	Kemampuan Lokomotor	Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi Anak aktif dalam menggerakkan fisik Anak membangun keterampilan motorik yang tepat	2 2 3 3
	Total Variabel Y	(3+3+2+3+2+2+2+3+2+3+2+3+2+2+3+3) / 4	10

Lampiran III.

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Anak-anak sangat antusias mengikuti gerakan tari sesuai dengan tema dan musik.



Anak-anak sudah mulai memahami konsep pola lantai saat melakukan gerakan tari.



Anak-anak mendeskripsikan bahasa tubuh saat menari ketika mereka terlihat senang, ceria atau fokus dalam melakukan gerakan.



RENCANA PROGRAM
PEMBELAJARAN HARIAN (R P P H)
TK AL MUHAJIRIN

Semester : II
Hari / Tanggal : senin, 2, Juni 2025
Minggu/Hari Ke : 1 /
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema/ : Budayaku /Tarian/Tari Kreasi
Waktu : 2x30 Menit (60 Menit)

PROSES KEGIATAN

A. Tujuan Pembelajaran

- Anak Membangun Kepercayaan diri dalam kemampuan menari
- Anak Menciptakan gerakan-gerakan baru sesuai dengan tema tari
- Anak mengikuti irama musik dengan gerakan tari yang sesuai
- Anak Menunjukkan kepekaan terhadap irama dan kemampuan ritmis
- Anak mengkoordinasi gerakan kepala
- Anak melakukan gerakan tari dengan tenaga yang sesuai
- Anak menunjukkan kekuatan otot dan koordinasi tubuh
- Anak mampu menari secara harmonis
- Anak melakukan gerakan tari dengan lincah dan lentur

- Anak menunjukkan fleksibilitas tubuh dalam berbagai gerakan
- Anak mampu mengubah posisi tubuh dengan cepat dan tepat
- Anak mampu meningkatkan ekspresi diri
- Anak mampu mengendalikan gerakan tubuh
- Anak mengontrol bagian tubuh dengan presisi dan kehalusan
- Anak memanfaatkan ruang secara kreatif
- Anak menyampaikan emosi secara efektif melalui gerakan
- Anak mampu berpindah tempat dari satu posisi ke posisi lain saat menari
- Anak melakukan gerakan yang kompleks dan bervariasi
- Anak aktif dalam menggerakkan fisik
- Anak membangun keterampilan motorik yang tepat

B. Indikator Pencapaian

- Kemampuan Bekerjasama dalam Kelompok Tari
- Gerakan Terkoordinasi
- Kelincahan dan kelenturan
- Kemampuan manipulatif
- Kemampuan Lokomotor

C. Langkah – Langkah Kegiatan

1. Pembukaan (10 Menit)
 - Salam dan doa bersama.
 - Menyanyikan lagu tema tari.
 - Berdiskusi tentang tema tari kreasi dan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- Peragaan Gerak Tari:
 - 1) Anak diajak melakukan peragaan gerakan tari kreasi dengan bimbingan guru.
 - 2) Guru bisa memberikan contoh gerakan tari dan anak diminta menirunya.
 - 3) Anak bisa diberikan kesempatan untuk berkreasi dan membuat gerakan tari sendiri.
- Pembuatan Aksesoris Tari:
 - 1) Anak diajak membuat aksesoris tari sederhana, seperti gelang dari kertas atau pita, atau mahkota dari karton.
 - 2) Anak bisa diberikan berbagai bahan dan alat untuk berkreasi.
 - 3) Bernyanyi dan Bertepuk Tangan:
 - 4) Anak bernyanyi sambil bertepuk tangan mengikuti ritme.
 - 5) Guru bisa mengajak anak bernyanyi lagu tema tari dan bertepuk tangan dengan gerakan yang serasi.
- Koordinasi Gerakan:
 - 1) Anak diajak melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki, seperti tepuk tangan sambil mengangkat kaki atau menginjak-injak lantai.
 - 2) Guru bisa memberikan contoh gerakan dan anak diminta menirunya.

3. Penutup (10 Menit)

- Menyanyikan lagu tema tari.
- Menghargai hasil karya sendiri dan teman.
- Doa bersama dan salam.

D. Media/ Alat dan Bahan

- Infocus
- Speaker
- Laptop
- Bahan dan alat untuk membuat aksesoris tari, seperti tali plastik, gunting, pisau, lem, karton dan kertas minyak.

E. Evaluasi

- Peragaan gerakan tari.
- Hasil pembuatan aksesoris tari.
- Keaktifan bernyanyi dan bertepuk tangan.
- Keaktifan berkoordinasi gerakan tangan dan kaki.
- Sikap menghargai hasil karya tari sendiri dan teman.

F. Refleksi

- Bagaimana perasaan anak selama kegiatan hari ini?
- Apa yang sudah dipelajari hari ini?
- Apa saja yang bisa dilakukan lebih baik lagi di kegiatan berikutnya?

Padangsidempuan 02, Juni
2025

Mengetahui

Kepala TK AL-MUHAJIRIN



Nurhollia Harahap, S.Pd

Guru Kelompok

Hesti Sasmita Pulungan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T, Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B8650/Un.28/E.1/PP.00.9/12/2024 31 Desember 2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Pembimbing I)
2. Asriana Harahap, M.Pd (Pembimbing II)

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Tari Kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PIAUD

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2663 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025

02 Juni 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala TK Al Muhajirin Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Desi Rahmayani Rambe
NIM : 2120600030
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Batanggarut Kecamatan ,Saipar Dolok Hole

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Tari kreasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Muhajirin Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN FAIZA NAMIFA HOTMAN

Taman Kanak-Kanak (TK) AL-MUHAJIRIN

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4 Sihitang Kec. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurholila Harahap, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Desi Rahmayani Rambe

Nim : 2120600030

Prodi Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah selesai melaksanakan penelitian di TK AL-MUHAJIRIN Kota Padangsidempuan, terhitung mulai 2/13 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tari Kreasi terhadap Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 13 Juni 2025

Kepala PAUD AL-MUHAJIRIN

Nurholila Harahap, S.Pd